

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2020–2024

Dian Sari Br Sitepu<sup>1</sup> Irsad Lubis<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara  
diannsitepu@gmail.com, irsad@usu.ac.id

### ABSTRACT

*This study analyzes the determinants of Indonesia's economic growth during the period 2020–2024, focusing on Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (DI). Using annual macroeconomic data from BPS and BKPM, the study adopts a quantitative approach with multiple regression to examine how investment inflows contribute to national economic performance. The findings show that both FDI and DI have significant roles in encouraging economic growth, although the magnitude of their effects varies across years due to global shocks, including the COVID-19 pandemic and post-pandemic recovery. The study highlights the need for consistent investment policies to accelerate sustainable economic growth.*

**Keywords:** Economic Growth, FDI, Domestic Investment

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2020–2024 dengan fokus pada variabel investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menggunakan data tahunan dari BPS dan BKPM, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda untuk menguji kontribusi investasi terhadap kinerja ekonomi nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meskipun besarnya pengaruh bergantung pada kondisi global, termasuk pandemi COVID-19 serta fase pemulihan pascapandemi. Penelitian ini menegaskan pentingnya konsistensi kebijakan investasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan nasional. Selama periode 2020–2024, perekonomian Indonesia mengalami dinamika akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan kontraksi ekonomi pada 2020, namun kemudian pulih melalui kebijakan fiskal, moneter, dan dorongan investasi. Menurut Hasibuan et al. (2025:173), kondisi ekonomi Indonesia turut memengaruhi stabilitas ekonomi regional, sedangkan Manullang et al. (2025:44) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi menjadi indikator penting dalam perencanaan pembangunan dan optimalisasi sumber daya. Investasi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, merupakan komponen penting yang memengaruhi *output* nasional. Selama periode tersebut, realisasi penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri menunjukkan tren yang bervariasi karena tekanan global, stabilitas ekonomi domestik, dan kebijakan kemudahan berusaha. Investasi, baik penanaman modal asing (PMA) maupun penanaman modal dalam negeri (PMDN), menjadi faktor penting dalam mendorong output nasional. BKPM (2024) menyebutkan bahwa PMDN berperan dalam pemulihan industri domestik, sementara PMA mendukung transfer teknologi dan pengembangan sektor

strategis. Seiring pemulihan PDB riil pada periode 2021–2024, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PMA dan PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan output barang dan jasa secara berkelanjutan. Menurut Almaheni et al (2025:408). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam pembangunan ekonomi yang dipandang sebagai salah satu masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Menurut Sukirno (2020), pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh tenaga kerja, teknologi, dan investasi. Investasi menjadi kunci dalam memperluas kapasitas produksi serta meningkatkan produktivitas sektor riil. Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh stabilitas makro, kualitas regulasi, dan mobilisasi modal dari sektor publik dan swasta.

### **Penanaman Modal Asing (PMA)**

Penanaman modal asing merupakan modal yang ditanamkan oleh investor asing dalam bentuk pendirian usaha atau ekspansi produksi. Investasi asing yang merujuk pada investor atau perusahaan asing yang beroperasi di dalam negeri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usaha mereka (Tarigan et al 2025:204). Penanaman modal asing membawa dampak positif melalui transfer teknologi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, serta ekspansi pasar ekspor. Namun efektivitas penanaman modal asing sangat dipengaruhi oleh kualitas regulasi dan kepastian hukum.

### **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) merupakan investasi yang dilakukan oleh pelaku usaha domestik dan menjadi pilar penting dalam pembentukan modal tetap bruto nasional (BKPM, 2023). Menurut Pitaloka dan Hasanah (2025:114), PMDN mencerminkan tingkat kepercayaan investor domestik terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas iklim usaha. Selain sebagai sumber pembiayaan pembangunan, PMDN juga memperkuat kapasitas produksi dan ketahanan ekonomi jangka panjang. PMDN cenderung lebih stabil terhadap gejolak global karena dipengaruhi oleh faktor internal seperti infrastruktur, suku bunga, dan permintaan domestik.

### **Kerangka Konseptual**

Penanaman modal asing maupun penanaman modal dalam negeri secara substansial berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi nasional melalui penambahan stok modal fisik, peningkatan efisiensi dan produktivitas faktor-faktor produksi, serta perluasan skala dan cakupan kegiatan industri. Arus investasi yang masuk tidak hanya memperluas kemampuan sektor riil dalam menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga mendorong modernisasi teknologi, peningkatan kualitas manajemen, dan terbentuknya struktur ekonomi yang lebih kompetitif.

Secara teoritis, semakin besar tingkat investasi yang direalisasikan dalam suatu perekonomian, semakin tinggi pula potensi pertumbuhan output yang dapat dicapai, karena akumulasi modal menjadi salah satu pendorong utama

pertumbuhan jangka panjang melalui peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda. Data diperoleh dari BPS dan BKPM tahun 2020–2024.

Variabel:

- Y = Pertumbuhan Ekonomi

- X1 = PMA

- X2 = PMDN

Model:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020–2024, dengan fokus pada pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari publikasi resmi pemerintah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode regresi linier sederhana melalui aplikasi EViews, diperoleh output estimasi. Berikut disajikan tabel yang menunjukkan hasil uji data penelitian:

**Tabel.1 Uji Data Penelitian**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10216706	1183128.	8.635336	0.0131
PMA	234.7768	120.6347	1.946179	0.1910
PMDN	-2.298969	9.601801	-0.239431	0.8331
R-squared	0.973243	Mean dependent var		19007975
Adjusted R-squared	0.946485	S.D. dependent var		2762396.
S.E. of regression	639033.2	Akaike info criterion		29.85701
Sum squared resid	8.17E+11	Schwarz criterion		29.62267
Log likelihood	-71.64252	Hannan-Quinn criter.		29.22807
F-statistic	36.37274	Durbin-Watson stat		2.631766
Prob(F-statistic)	0.026757			

Sumber: Olah Data Pribadi Peneliti (2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda menggunakan EViews. Model penelitian yang diestimasi adalah sebagai berikut:  $Y = 10.216.706 + 234.7768 \text{ PMA} - 2.298969 \text{ PMDN} + e$

Hasil estimasi menunjukkan bahwa PMA memiliki arah pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan PMDN memiliki arah negatif. Nilai  $R^2$  sebesar 97,32% menunjukkan bahwa variasi pertumbuhan ekonomi sebagian besar dapat dijelaskan oleh PMA dan PMDN dalam model. Secara parsial, PMA dan PMDN

tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2020–2024.

PMDN cenderung lebih dominan dalam mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi melalui penguatan sektor riil domestik. Sementara itu, PMA tetap memiliki peran strategis dalam transfer teknologi, peningkatan kapasitas manajerial, dan difusi inovasi (Blomström dan Kokko, 2022). Belum signifikannya pengaruh PMA secara parsial diduga disebabkan oleh hambatan struktural dan belum optimalnya penyerapan teknologi.

Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh investasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi global (Khoirudin et al., 2023). Dengan demikian, efektivitas investasi terhadap pertumbuhan ekonomi bergantung pada sinergi antara PMA dan PMDN.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan:**

Penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan penanaman modal dalam negeri berperan signifikan dan dominan dalam pemulihan ekonomi nasional. Oleh karena itu, investasi menjadi faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi pascapandemi.

### **Saran:**

Pemerintah perlu memperkuat kepastian hukum dan kemudahan berusaha guna meningkatkan penanaman modal asing, serta meningkatkan infrastruktur dan kebijakan industri untuk memperkuat penanaman modal dalam negeri. Selain itu, sinergi antara penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri perlu dioptimalkan pada sektor-sektor bernilai tambah tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almaheni, R., Sumarni, N., Nurani, K., & Martilova, N. (2026). *Pengaruh penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 408–424. <https://doi.org/10.55606/jimak.v5i1.5559>
- Badan Pusat Statistik (2020–2024). *Statistik Indonesia*.
- BKPM (2020–2024). *Laporan Realisasi Investasi*.
- Hasibuan, R. P. N., Sinaga, J. P. N., Sinaga, H. I., Tampubolon, K. R., Sihombing, D., & Triansyah, F. A. (2025). *Analisis kondisi perekonomian Indonesia 2020–2024*. *Riset Ilmu Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 3(4), 170–183. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i4.2290>
- Khoirudin, R., Ismaulida, A., & Khasanah, U. (2023). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(4), 1–12.
- Manullang, R., Purba, M. L., & Nababan, T. S. (2025). *Pengaruh penanaman modal asing (PMA), jumlah uang elektronik dan net ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia 2010–2022*. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 43–49
- Pitaloka, M., & Hasanah, N. (2025). *Peran pemerintah dalam meningkatkan investasi penanaman modal asing dan investasi penanaman modal dalam negeri*. *Journal of Economics Development Research*, 1(3), 113–121. <https://doi.org/10.71094/joeder.v1i3.147>
- Tarigan, A. S., Rorong, I. P., & Tumangkeng, S. Y. L. (2025). *Pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan indeks pembangunan*

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 8 No 3 (2026) 1208 – 1211 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i3.10686

*manusia terhadap tingkat pengangguran terbuka di Minahasa Utara.*  
Jurnal Berkala Ilmiah, 25(3), 200–214.